

Pendampingan dan Pelatihan Literasi Pembelajaran Online Sekolah dan Rumah di Wilayah Muara Bakti Bekasi

Aan Widodo¹, Wa Ode Sitti Nurhaliza², Moh. Rifaldi Akbar³, Hanyvah Resthy Aprilianti⁴, Muhammad Reza Pahlevi⁵

^{1,2,3} Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayngkara Jakarta Raya,
Kampus II Bekasi Jln. Raya Perjuangan No. 81 Kota Bekasi

^{4,5} Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi / Universitas Bhayngkara Jakarta Raya,
Kampus II Bekasi Jln. Raya Perjuangan No. 81 Kota Bekasi

*aan.widodo@dsn.ubharajaya.ac.id; wa.ode@dsn.ubharajaya.ac.id;
rifaldi.akbar@dsn.ubharajaya.ac.id*

Email Korespondensi: *wa.ode@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Beberapa permasalahan yang muncul pada mitra berkaitan dengan literasi pembelajaran online antara lain (1) pelaksanaan pembelajaran online siswa SD tidak hanya melibatkan guru, melainkan orangtua, namun pemahaman tentang pembelajaran online masih kurang terutama guru. (2) Keterampilan menggunakan teknologi pendukung pembelajaran yang kurang sehingga tidak heran pembelajaran masih dilakukan melalui sarana komunikasi Grup WhatsApp, sementara WhatsApp sedianya merupakan media komunikasi yang menunjang proses pembelajaran bukan media pembelajaran. (3) Belum tersedianya fasilitas (infrastruktur) pembelajaran online yang memadai. Kegiatan pendampingan dan pelatihan literasi pembelajaran online di SDN Muara Bakti 02 diharapkan mampu menyelesaikan persoalan pembelajaran antara sekolah dan rumah guna mencapai tujuan pembelajaran yang ideal. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup tatap muka yang diawali dengan pertemuan identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah terkait pembelajaran online, kemudian dilanjutkan pelatihan literasi pembelajaran online. Hasil yang didapatkan bahwa pembelajaran online membutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, rumah (orang tua dan siswa) agar berjalan efektif. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan literasi guru tentang pembelajaran online dimulai dari metode pembelajaran online, pemilihan media pembelajaran online hingga menciptakan suasana pembelajaran online yang efektif bagi siswa.

Kata kunci: guru, media, pembelajaran, sekolah

ABSTRACT

Several problems that arise among students related to online learning literacy include (1) the implementation of online learning for elementary school students does not only involve teachers but also parents, but an understanding of online learning still needs to be improved, especially among teachers. (2) Skills in using online learning supporting technology still need to be improved so that learning is still carried out through old communication facilities such as WhatsApp, even though WhatsApp is a supporting communication media, not the main learning media. (3) There are inadequate online learning facilities (infrastructure). Online learning

mentoring and literacy training activities at SDN Muara Bakti 02 will be able to resolve learning problems between school and home in order to achieve ideal learning goals. The method of implementing activities includes face-to-face meetings, which begin with identifying problems and student needs related to online learning. To run effectively, online learning requires good cooperation between the school and home (parents and students). The first step that needs to be taken is to increase teacher literacy about online learning, starting with online learning methods, selecting online learning media, and creating an effective online learning atmosphere for students.

Keyword: media, learning, school, teacher

A. PENDAHULUAN

Kelurahan Muara Bakti, adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Utara. Kelurahan ini memiliki total 4 (empat) Sekolah Dasar (SD) Negeri yang melaksanakan proses pembelajaran online yang ditetapkan oleh Kementerian dan Pemerintah Daerah akibat dari pandemi covid-19, salah satu SD yang melaksanakan pembelajaran online adalah SD Negeri Muara Bakti 02. SD Negeri 02 Muara Bakti, memiliki 12 Guru dan total 194 siswa dengan rincian 100 siswa laki-laki dan 94 siswa perempuan (Data Pokok Pendidikan 2023). Terdapat 13 ruangan yang terinci 8 kelas, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang TU.

Sejak kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus covid 19, SDN Muara Bakti 02 Bekasi telah melaksanakan proses pembelajaran online bagi siswa-siswinya (Bekasikota.go.id 2022). Hasil observasi awal menemukan fakta salah satunya SDN Muara Bakti 02 di Bekasi, proses pembelajasan online telah dilakukan namun belum didukung literasi pembelajaran online yang maksimal. Beberapa contoh, terdapat orang tua lebih berharap anaknya tetap berangkat ke sekolah daripada belajar dari rumah karena dirumah memiliki akses internet yang kurang baik, perangkat HP/Laptop yang terbatas, karena keterbatasan itu siswa lebih sering menjadi objek luapan emosi orang tua. Sementara disatu sisi, sekolah dalam hal ini guru bertanggung jawab penuh agar materi dan capaian dalam mata pelajaran yang diajarkan dapat dipahami dan diterima oleh siswa. Namun, ketika guru ingin melaksanakan pembelajaran yang ideal, menggunakan media pembelajaran seperti *Google Clasroom*, hambatan kerap kali muncul, hambatan bukan saja terkait penggunaan aplikasi *Learning Management Sistem* (LMS) dari sisi anak dan orang tua, namun juga dari infrastuktur, juga jaringan yang tersedia bagi Guru.

Berkaca pada kondisi yang dialami sekolah maupun rumah tersebut, Tim PKM bermaksud melakukan pendampingan dan pelatihan literasi pembelajaran online bagi guru dan siswa di SDN Muara Bakti 02. Melalui program yang diberinama “Klinik Komunikasi SERU”. SERU merupakan singkatan dari Sekolah (SE- sebagai representasi Sekolah) dan Rumah (RU- sebagai representasi rumah) dimana persoalan literasi pembelajaran dari sisi pemahaman, keterampilan dapat diselesaikan melalui pendampingan, pelatihan, penyuluhan dan praktik langsung.

Mengacu pada situasi yang diuraikan diatas, sejumlah persoalan muncul di SDN Muara Bakti 02, terkait literasi pembelajaran online bagi guru, siswa, khususnya pemahaman dan penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran online. Beberapa permasalahan terkait literasi pembelajaran online diuraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang pembelajaran online yang masih kurang.

Situasi pandemi menyebabkan perubahan sistem pembelajaran, guru dan siswa SDN Muara Bakti 02 yang umumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kelas, kini berubah akibat pandemic covid 19. Pemahaman yang kurang mengenai pembelajaran online dari sisi sekolah dan rumah berimplikasi pada aktivitas pembelajaran, yang berdampak pada kerjasama guru dan orangtua mendukung pembelajaran anak. Sebagai contoh, ketika pembelajaran online orang tua beranggapan bahwa guru tidak melaksanakan tugas pembelajaran, pembelajaran dialihkan ke orangtua sebagai pendamping. Padahal disisi lain guru tetap memberikan materi pembelajaran sebagaimana aktivitas yang dilakukan.

2. Keterampilan menggunakan teknologi pendukung pembelajaran yang terbatas.

Dalam implementasinya, terdapat guru yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan Learning Manajemen Sistem pembelajaran. Sehingga tidak heran dijumpai pembelajaran masih dilakukan melalui sarana komunikasi “Grup WhatsApp”, Sementara WhatsApp sedianya merupakan media komunikasi yang menunjang proses pembelajaran. Penggunaan *WhastApp* ini melibatkan orang tua di rumah, sebab aktivitas melalui perangkat HP yang dimiliki orang tua.

Sehingga diperlukan suatu pendampingan dan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran online yang ideal. Dengan demikian PKM ini bertujuan membantu menyelesaikan persoalan pembelajaran online SDN Muara Bakti 02 guna mencapai

tujuan pembelajaran yang ideal. PKM ini sebagai tindak lanjut dari hasil riset yang dilakukan tim pengusul terkait Model Komunikasi Dua Arah Sekolah-Rumah dalam mendiking proses belajar mengajar siswa. Tim PKM akan melakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran online dan juga meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi pendukung pembelajaran yang kurang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode penyelesaian persolan pada mitra dilakukan dengan beberapa rangkaian metode atau cara penyelesaian antara lain:

1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada tentang pembelajaran online yang ideal.
2. Melatih mitra dalam menggunakan penggunaan teknologi yang medukung pembelajaran online, antara lain mengenalkan dan melatih mitra menggunakan *Learning Management System* (LMS) pembelajaran.
3. Menyediakan sarana latihan pembelajaran online bagi sekolah dan rumah; dalam hal ini menyiapkan *gadget*, jaringan internet di lokasi sekolah, beserta pendamping mahasiswa dan dosen.

Tahapan Pelaksanaan PKM

PKM Pendampingan dan Pelatihan Keterampilan Literasi pembelajaran Online ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pra pelaksanaan terdiri dari dua aktivitas yaitu penyusunan proposal PKM, dan kerjasama dengan mitra yang menghadapi persoalan yang akan diselesaikan melalui Program PKM. Tim PKM melakukan analisis situasi, menenmukan persoalan dan solusi penyelesaian atas persoalan yang dimaksud. Pra pelaksanaan melibatkan penyusunan program kegiatan program ini disusun untuk mendapatkan luaran berupa materi dan jadwal pelatihan dan pendampingan kepada mitra sebagai sasaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari beberapa aktivitas PKM diantaranya
(1) Melengkapi infrastruktur pendukung pembelajaran online yakni orbit telkomsel.
(2) PKM melaksanakan pengenalan pembelajaran online juga melakukan pelatihan

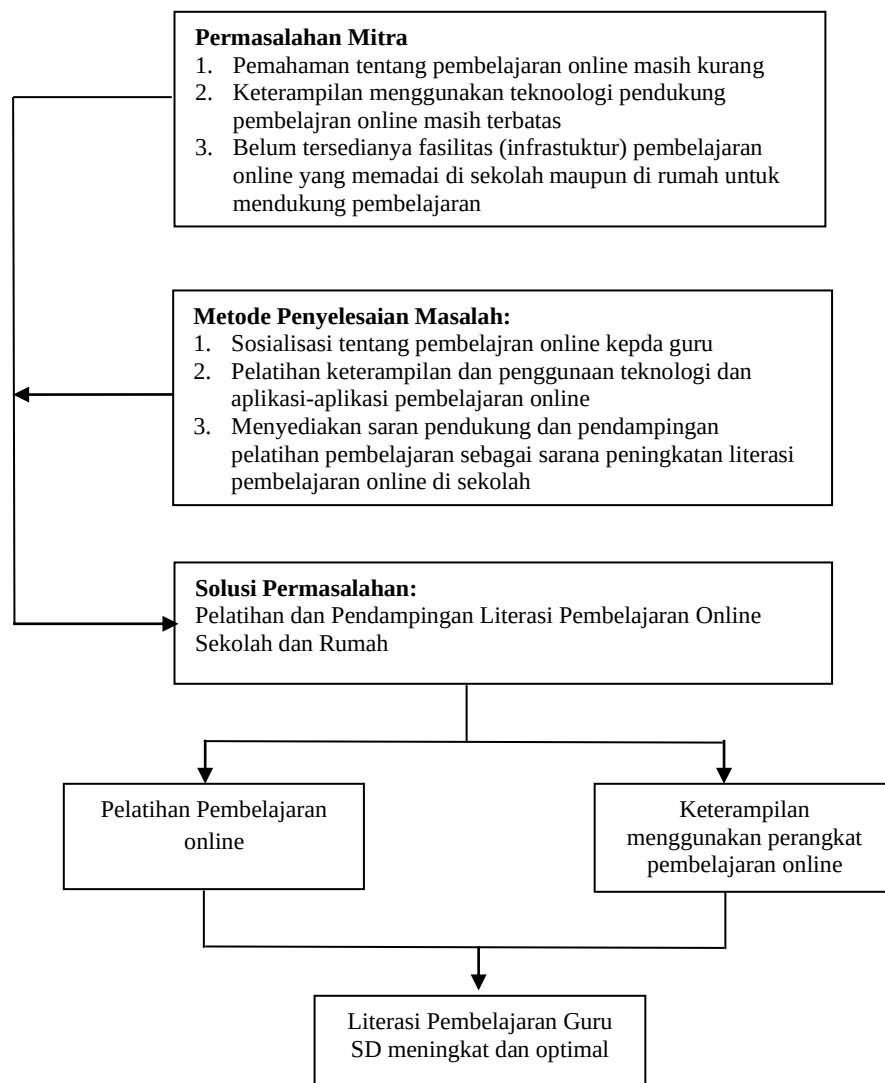
penggunaan aplikasi pembelajaran latihan, ini bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman Mitra mengenai pembelajaran online. Pemahaman mengenai pembelajaran online oleh mitra yang ideal bagi rumah dan sekolah untuk saling mendukung dalam proses belajar mengajar siswa SDN Muara Bakti 02. Aktivitas berikutnya yaitu berkaitan dengan peningkatan keterampilan menggunakan teknologi pendukung belajar di SDN Muara Bakti 02 Bekasi. Keterampilan ini akan ditingkatkan melalui tiga pelatihan yakni pelatihan penggunaan perangkat laptop atau hp untuk pembelajaran, pendampingan untuk menggunakan salah satu aplikasi *Learning Management System* seperti *Google classroom*, berikutnya yaitu pendampingan menggunakan aplikasi untuk Tatap muka virtual misalnya menggunakan aplikasi *zoom meeting*, pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan fasilitas infrastruktur pembelajaran online.

3. Penyusunan Laporan

Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang ketiga yaitu penyusunan laporan kegiatan. Penyusunan laporan kegiatan ini merupakan aktivitas untuk menyusun laporan kegiatan harian menyusun laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan. Laporan dimaksud terdiri dari laporan harian laporan kemajuan maupun laporan akhir.

4. Monitoring dan Evaluasi

Aktivitas yang tidak kalah penting adalah melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk memastikan bahwa setiap proses pelaksanaan dilaksanakan dan mencapai sasaran yang diharapkan.



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2023)

Gambar 1 Permasalahan, Metode penyelesaian, Solusi dan Luaran Program

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan diskusi dengan mitra dan merujuk pada hasil penelitian yang tim lakukan ditemukan bahwa mitra membutuhkan pendampingan lebih lanjut tentang literasi pembelajaran online. Meskipun saat ini secara perlahan pembelajaran offline dilakukan, namun mitra tetap merasa perlu dan penting untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengembangan literasi pembelajaran online.

Menuju proses pembelajaran online yang efektif dan ideal, dibutuhkan pendampingan agar pemahaman proses pembelajaran online dapat berjalan baik

hususnya untuk guru. Ketika belajar Online, orang tua siswa mengaku bahwa pembelajaran Online menghabiskan lebih banyak biaya untuk internet sebagai sarana untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti Google, Youtube, dan *platform* lainnya (Handayani et al. 2020). Lebih lanjut dijelaskan bahwa keterbatasan dalam memiliki *smartphone* android, wawasan dalam menjalankan akses pembelajaran online melalui *platform* yang ditunjuk sekolah oleh siswa dan orangtua menjadi penghambat pembelajaran online (Jaftiyanur Rohaniyah, Ainullah, Fitrah Yulawati, Linta Wafdan Hidayah 2021). Menurut (Saputro 2021) juga menjelaskan kendala pemahaman mengenai pembelajaran online menjadi penghambat pembelajaran yang efektif (Ritauw, Desembry, and Izaac 2023). Baik (Handayani et al. 2020); (Jaftiyanur Rohaniyah, Ainullah, Fitrah Yulawati, Linta Wafdan Hidayah 2021) dan (Saputro 2021) menyatakan bahwa pendampingan pembelajaran menjadi solusi atas persoalan tersebut, didukung pula oleh (Nasution et al. 2020) kendala di atasi melalui sosialisasi serta pentingnya pendampingan orang tua saat anak sekolah Online (Yandi 2021). Tim PKM menilai pendampingan tidak saja menjadi penting, melainkan akan jauh lebih membantu pelatihan serta penggunaan media pembelajaran online yang diperlukan.

Penyelenggaraan pendampingan dan pelatihan pembelajaran online dimulai dari pertemuan dengan pihak sekolah. Pertemuan ini dihadiri oleh tim PKM dan beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM. Dalam pertemuan tersebut (17 Juli 2023), tim PKM menyampaikan berbagai kegiatan yang akan dilakukan salah satunya pendampingan dan pelatihan pengembangan literasi pembelajaran online bagi pihak sekolah.



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 2. Diskusi tentang Pembelajaran Online dengan Pihak Sekolah

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pengembangan literasi pihak sekolah dimulai sejak tanggal 17 Juli 2023 di ruang kelas SDN Muara Bakti 02 Bekasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Ubhara Jaya. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yakni pemateri menyampaikan analisis hasil riset yang dilakukan terkait situasi pembelajaran online. Kedua, pemateri memberikan literasi pembelajaran Online yang ideal dan memperkenalkan beberapa *platform* yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam pembelajaran Online.

Sebagai langkah awal, tim PKM melakukan diskusi secara berkala kepada pihak sekolah tentang pengalaman selama melaksanakan pembelajaran Online. Berbagai kendala yang disampaikan terutama kurangnya literasi guru dalam mengoperasikan *platform* pembelajaran Online. Ditambah, ketersediaan perangkat di rumah dan kurangnya pemahaman orang tua tentang penggunaan *platform* pembelajaran Online menjadi hambatan selama pembelajaran Online. Untuk meningkatkan literasi pembelajaran Online, guru menjadi salah satu kunci utama dalam menyelenggarakan pembelajaran Online. Sehingga menjadi penting kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran Online bagi pihak sekolah terutama guru.

Kegiatan pelatihan pengembangan literasi pembelajaran Online menghadirkan para guru, operator sekolah dan beberapa siswa serta mahasiswa. Adapun jumlah peserta yang terlibat sebanyak 25 orang. Selain itu, beberapa mahasiswa juga dilihat sebagai pendamping. Kegiatan dibuka dengan sambutan Ibu Kepala Sekolah SDN Muara Bakti 02 (Ibu Rohimah, S.Pd). Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa pihak sekolah menyambut baik dan antusias dengan kegiatan ini.



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah SDN Muara Bakti 02

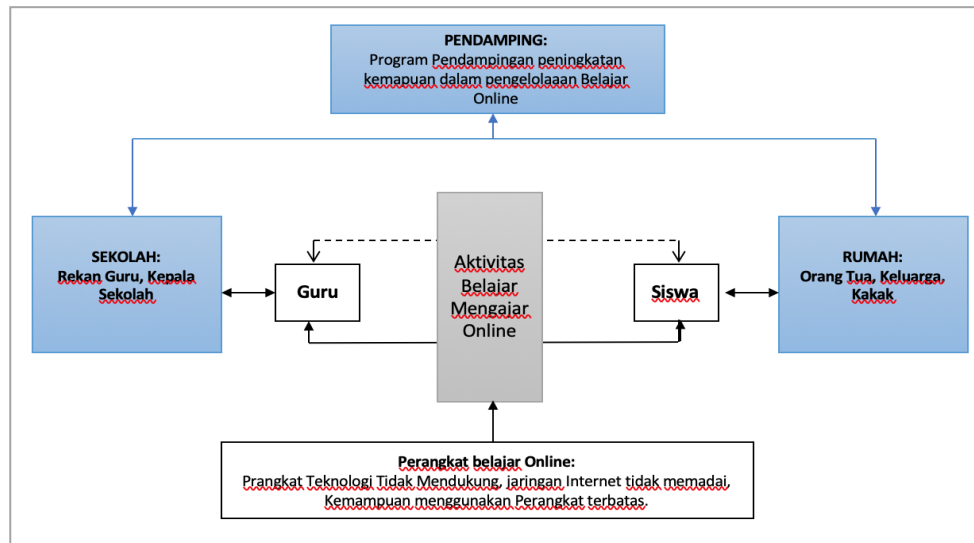
Pihak sekolah berharap kegiatan pelatihan dan pendampingan terus berlanjut sehingga guru mampu merencanakan pembelajaran online dengan baik dan melaksanakan pembelajaran online dengan memanfaatkan berbagai *platform* yang tersedia. Dengan harapan ketika siswa yang didampingi orang tua mengikuti pembelajaran online dapat berjalan lancar dan hal-hal pembelajaran dapat dipahami dengan baik. Selanjutnya, materi pengantar disampaikan oleh Tim PKM (Bpk. Dr. Aan Widodo) terkait pembelajaran Online siswa. Sebelum menyampaikan materi diawali dengan *sharring* pengalaman para guru ketika melaksanakan pembelajaran Online di masa pandemi. Berbagai hal disampaikan mulai dari keterbatasan pemahaman tentang pembelajaran Online, *gadget* yang dimiliki kurang memadai, kendala jaringan hingga koordinasi yang dilakukan dengan orang tua lebih banyak selama pembelajaran Online.



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 4. Pemateri I (Dr. Aan Widodod, M.I.Kom)

Penyampaian materi pertama lebih terfokus pada bagaimana peran guru, siswa dan orang tua selama pembelajaran online. Penjelasan ini didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh tim PKM terkait komunikasi pembelajaran Online tingkat Sekolah Dasar di SDN Wilayah kabupaten Bekasi.



Sumber: Pengelolaan data kegiatan PkM (2023)

Gambar 5. Komunikasi Dua Arah Sekolah Rumah

Terdapat beberapa masalah keseharian yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran online diantaranya, Faktor Teknis dan Faktor Non-Teknis. Dijelaskan, bahwa literasi dalam menggunakan Perangkat Pembelajaran masih belum maksimal, perangkat pembelajaran Online yang tersedia terbatas seperti jaringan internet, gawai dan platform pembelajaran. Sementara faktor non-teknis (humanis) dalam pembelajaran Online diantaranya (1) tarik menarik tanggungjawab pengawasan pembelajaran; artinya Guru menganggap orang-tua adalah orang yang paling tepat untuk mengawasi proses pembelajaran peserta didik. Di saat bersamaan, orang-tua memiliki anggapan bahwa tugas pengawasan peserta didik seharusnya berada di tangan guru. (2) tugas domestik ibu bertambah (Guru lebih sering berinteraksi dengan ibu, bukan ayah. Sehingga, sekolah membuat grup WhatsApp—di mana—Ibu menjadi koordinatornya). (3) Tugas guru bertambah. Sehingga peningkatan literasi pembelajaran bagi sekolah dan guru menjadi tantangan.

Penyampaian materi pertama memberikan pemahaman kepada guru bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran online literasi guru dan orang tua serta siswa menjadi kunci utama. Hal ini dapat dimulai dengan literasi guru tentang pembelajarannya Online harus ditingkatkan guna menciptakan suasana pembelajaran online yang baik dan tentu mudah dipahami oleh para siswa. Guru harus memiliki kemampuan yang cukup, baik secara substansi, pemilihan media pembelajaran serta pengelolaan kelas selama

pembelajaran Online. Sehingga kapasitas guru perlu ditingkatkan salah satunya keikutsertaan dalam berbagai pelatihan.

Selanjutnya, materi tentang penggunaan platform pembelajaran online disampaikan tim PKM oleh Bapak. Moh. Rifaldi Akbar, M.Si. Penyampaian materi diawali penjelasan tentang peluang dan tantangan belajar online. Pembelajaran Online memberikan peluang kepada guru untuk terus meningkatkan skill pengajaran, mencoba berbagai media pembelajaran Online. Namun, tantangan yang dihadapi cukup banyak diantaranya infrastruktur yang kurang memadai, jaringan yang kurang lancar dan peran pemerintah yang minim. Guru perlu diberikan pendampingan dan pelatihan secara intensif bila kedepannya pembelajaran Online terus dilakukan.



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 6. Pemateri II (Moh. Rifaldi Akbar, M.Si)

Pemateri kedua lebih berfokus pada media pembelajaran online termasuk bagaimana menggunakan media tersebut. Berbagai aplikasi belajar online disampaikan diantaranya *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Asana* dan *Slack*. Ditekankan bahwa WhatsApp yang selama ini dianggap sebagai media pembelajaran oleh guru hanyalah *platform* yang dipakai untuk ngobrol ataupun mengkoordinasikan kelas. Bukan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada pelatihan ini penggunaan media pembelajaran lebih difokuskan pada *Zoom Meeting* dan *Google Meet* (sinkroni) dan *Google Classroom* (asinkroni). Ketiga *platform* tersebut dijelaskan secara detil bagaimana penggunaan masing-masing *platform*.

Termasuk bagaimana menciptakan suasana belajar aktif dan nyaman selama pembelajaran online. Selain itu, guru juga dijelaskan cara membuat video tutorial belajar pada materi-materi tertentu seperti matematika yang dapat dilakukan dengan merekam melalui *Zoom Meeting* ataupun *Google Meeting*.



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 7. Sesi Diskusi bersama Guru

Dengan demikian, kegiatan pendampingan dan pelatihan pembelajaran Online dilakukan di SDN Muara Bakti 02 mendapat sambutan baik oleh pihak sekolah. Pihak PKM menyampaikan kepada pihak Sekolah, bila diperlukan pertemuan tambahan untuk pelatihan pembelajaran online dapat dilakukan di kesempatan berikutnya. Mengingat lokasi kegiatan Abdimas terlibat Kerjasama dengan Fikom Ubhara Jaya sehingga kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, pendampingan dan pelatihan literasi pembelajaran Online di SDN Muara Bakti 02 dimanti oleh para guru. Pembelajaran Online membutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, rumah (orang tua dan siswa) agar berjalan efektif. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan literasi guru tentang pembelajaran Online dimulai dari metode pembelajaran Online, pemilihan media pembelajaran Online hingga menciptakan suasana pembelajaran Online yang efektif bagi siswa. Tidak hanya itu, literasi orang tua juga perlu ditingkatkan sebagai pendamping anak selama mengikuti pembelajaran online. Oleh karenanya, tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melibatkan orang tua

dalam berbagai kegiatan peningkatkan literasi pembelajaran online. Guru diharapkan dapat memberikan arahan kepada orang tua tentang bagaimana mendampingi anak selama pembelajaran online. Dengan demikian, pembelajaran Online diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran oleh pengajar, literasi digital guru, orang tua dan siswa juga bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dukungan pada program pengabdian kepada masyarakat melalui Hibah Internal Ubhara Jaya Tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

- “Bekasikota.Go.Id.” 2022. <https://www.bekasikota.go.id/detail/pemerintah-kota-bekasi-lakukan-pengetatan-aktivitas-selama-ppkm-level-2-covid-19>.
- “Data Pokok Pendidikan.” 2023. *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D1EE4371AB7DBE761855>.
- Handayani, Tri et al. 2020. “Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19.” *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 107–15.
- Jaftiyanur Rohaniyah, Ainullah, Fitrah Yuliatwati, Linta Wafdan Hidayah, El Indahnia Kamariyah. 2021. “Pendampingan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Dan Siswi MA Al-Jufri.” *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2(1): 170–77.
- Nasution, Rafika Dewi et al. 2020. “Pendampingan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Suru SMP IT Daarul Istiqlal Dan SMP IT Rahmat Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 26(4): 188–94.

- Ritiau, Samuel Patra, Silvia Desembry, and Natalia Izaac. 2023. "Pendampingan Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Kelompok Belajar Di SD Inpres 48 Ambon." *Patimura Mengabdikan, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1: 131–36.
- Saputro, Edi. 2021. "Pendampingan Belajar Selama Masa Pandemi Covid 19 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak." *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : ISSN :2745-8938* 2(2): 19–27.
- Yandi. 2021. "Penting, Pendampingan Orang Tua Saat Anak Sekolah "Online"." <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/penting-pendampingan-orang-tua-saat-anak-sekolah-online/>.